

PEMERIKSAAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN PADA WARGA TAMALATE AREA KERJA PUSKESMAS JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN 2025

irfandi¹Institut Toraja Raya Indonesia¹,hikaerunaoki@gmail.com¹

Abstrak (indonesia)

Latar Belakang:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gratis merupakan bentuk intervensi promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Wilayah Kecamatan Tamalate sebagai kawasan padat penduduk di Kota Makassar memerlukan penguatan layanan kesehatan primer yang mudah diakses dan berorientasi pada deteksi dini faktor risiko penyakit. Puskesmas Jongaya menjadi lokasi yang strategis untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tujuan:

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular, serta pemanfaatan layanan Puskesmas secara optimal.

Metode:

Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan meliputi registrasi peserta, anamnesis singkat, pemeriksaan tekanan darah, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengecekan indeks massa tubuh, pemeriksaan gula darah sewaktu, konsultasi hasil, serta penyuluhan kesehatan dengan bahasa sederhana

Hasil:

Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari warga. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan deteksi dini faktor risiko. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan data awal kondisi kesehatan peserta yang dapat digunakan sebagai dasar edukasi lanjutan dan tindak lanjut rujukan.

Kesimpulan:

Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gratis pada warga Tamalate di Puskesmas Jongaya berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendukung upaya promotif serta preventif di tingkat layanan primer. Kegiatan ini juga memperkuat peran Puskesmas dalam deteksi dini dan edukasi kesehatan masyarakat

Kata kunci: pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan

Abstract (English)

Background:

Community service activities in the form of free health examinations and health education are promotive and preventive interventions intended to increase public health awareness. Tamalate District, as a densely populated area in Makassar City, needs stronger primary health services that are accessible and oriented toward early detection of disease risk factors. Puskesmas Jongaya is a strategic location for implementing this activity.

Objective:

This activity aimed to improve community knowledge about the importance of regular health checks, early detection of non-communicable disease risk factors, and optimal use of Puskesmas services.

Methods:

The implementation method was carried out through preparation, implementation, evaluation, and reporting stages. Activities included participant registration, brief anamnesis, blood pressure measurement, weight and height measurement, body mass index assessment, random blood glucose testing, result consultation, and health education using simple language.

Results:

The activity went well and received high enthusiasm from residents. Evaluation results showed increased participants' knowledge regarding the importance of regular health checks and early detection of risk factors. In addition, the activity generated initial data on participants' health conditions that can be used as a basis for further education and referral follow-up.

Conclusion:

The free health examination and health education activity for residents of Tamalate at Puskesmas Jongaya successfully improved community knowledge and supported promotive and preventive efforts at the primary care level. It also strengthened the role of the Puskesmas in early detection and health education.

Keywords: free health examination, health education

*Correspondent Author : Ervinarto Pawellangi
Email : hikaerunaoki@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan menempatkan masyarakat sebagai subjek utama yang perlu didorong agar mampu mengenali faktor risiko, menjaga perilaku sehat, dan menggunakan layanan kesehatan secara tepat. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan menjadi strategi efektif untuk mendekatkan edukasi kesehatan kepada warga secara langsung.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan periode 2025–2029 menegaskan pentingnya promosi kesehatan dan kesehatan komunitas sebagai bagian dari transformasi pelayanan primer. Pada saat yang sama, program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular menempatkan skrining hipertensi, pemeriksaan gula darah, obesitas, dan faktor risiko kesehatan lainnya sebagai prioritas untuk menekan beban penyakit di masyarakat.

Puskesmas Jongaya merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kota Makassar yang berada di Jalan A. Tonro No. 37, Kelurahan Pa'baeng-baeng, Kecamatan Tamalate. Letak yang strategis ini menjadikan Puskesmas Jongaya sesuai sebagai pusat kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan bagi warga Tamalate. Kehadiran puskesmas sebagai ujung tombak layanan primer sangat penting dalam memperkuat deteksi dini, edukasi, konseling, dan rujukan awal bagi masyarakat yang memiliki faktor risiko kesehatan

METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gratis pada warga Tamalate di area kerja Puskesmas Jongaya dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan yang diawali dengan koordinasi bersama pihak Puskesmas Jongaya, tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan unsur pelaksana dari perguruan tinggi. Koordinasi ini mencakup penentuan waktu kegiatan, sasaran peserta, alur pelayanan, pembagian tugas tim, serta perizinan lokasi. Pada tahap ini juga disiapkan alat pemeriksaan seperti tensimeter, glukometer, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, lembar registrasi, media edukasi, dan format dokumentasi kegiatan

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur melalui beberapa meja layanan. Pertama, peserta melakukan registrasi dan pencatatan identitas dasar. Kedua, peserta menjalani pemeriksaan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, perhitungan indeks massa tubuh, dan pemeriksaan gula darah sewaktu. Ketiga, peserta menerima konsultasi singkat terkait hasil pemeriksaan. Keempat, peserta mengikuti penyuluhan kesehatan mengenai pola makan sehat, aktivitas fisik, pengendalian stres, bahaya merokok, pentingnya cek kesehatan berkala, dan pemanfaatan fasilitas pelayanan primer.

Tahap ketiga adalah evaluasi yang dilakukan melalui rekap hasil pemeriksaan, identifikasi temuan faktor risiko dominan, penilaian partisipasi peserta, serta umpan balik terhadap materi penyuluhan. Evaluasi juga menilai kelancaran alur pelayanan, kecukupan alat, efektivitas komunikasi edukasi, dan kebutuhan tindak lanjut bagi peserta yang memerlukan rujukan atau kontrol lanjutan di puskesmas.

2. Solusi yang ditawarkan

Solusi utama yang ditawarkan dalam kegiatan ini mencakup empat aspek. Pertama, penyediaan pemeriksaan kesehatan gratis untuk memperluas akses deteksi dini faktor risiko. Kedua, penyuluhan kesehatan dengan bahasa sederhana agar warga mudah memahami langkah menjaga kesehatan sehari-hari. Ketiga, konsultasi individual berdasarkan hasil pemeriksaan agar peserta mendapatkan penjelasan yang lebih personal. Keempat, penguatan hubungan antara masyarakat dan Puskesmas Jongaya sehingga warga terdorong memanfaatkan layanan kesehatan primer secara rutin.

3. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 29 Oktober 2025

Pukul : 10.30 – Selesai

Tempat Pelaksanaan : Posyandu Asoka 10 Pabaeng-Baeng, Kelurahan Pa'baeng-Baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar

4. Rundown Kegiatan

Adapun susunan program kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gratis:

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
08.30	Persiapan	1 jam	Tim
09.30 – 11.30	Pelaksanaan kegiatan	2 jam	Tim
11.30 – 12.00	Istirahat	30 menit	Tim

5. Jobdesk Tim Pelaksana

No.	Nama TIM	Keterangan
1	Nurhikma Ramadani, A.Md.Keb	Ketua Penyuluh
2	Irfandi, SKM., M.Kes	Dosen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Jongaya terlaksana melalui rangkaian registrasi, pemeriksaan kesehatan, konsultasi, dan penyuluhan. Warga menunjukkan antusiasme yang baik karena layanan diberikan secara gratis, dekat dengan tempat tinggal, dan langsung terhubung dengan fasilitas kesehatan primer.

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi tekanan darah, berat badan, tinggi badan, indeks massa tubuh, dan gula darah sewaktu. Jenis pemeriksaan ini relevan dengan prioritas skrining faktor risiko penyakit tidak menular yang saat ini didorong dalam kebijakan kesehatan nasional. Dari pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa peserta dengan tekanan darah di atas normal, peningkatan indeks massa tubuh, atau kadar gula darah sewaktu yang memerlukan edukasi lebih lanjut.

Pada sesi penyuluhan, materi difokuskan pada perilaku hidup sehat yang praktis dan mudah diterapkan, seperti mengurangi konsumsi gula, garam, dan lemak berlebih, meningkatkan aktivitas fisik, berhenti merokok, mengelola stres, cukup istirahat, dan memeriksakan kesehatan secara berkala. Peserta juga diberikan pemahaman bahwa pemeriksaan kesehatan tidak hanya dilakukan saat sakit, tetapi juga sebagai upaya pencegahan agar penyakit dapat dideteksi lebih awal.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan deteksi dini. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan data awal faktor risiko kesehatan masyarakat yang dapat menjadi dasar edukasi lanjutan dan tindak lanjut rujukan.

2. Luaran

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan deteksi dini. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan data awal faktor risiko kesehatan masyarakat yang dapat menjadi dasar edukasi lanjutan dan tindak lanjut rujukan.



KESIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gratis pada warga Tamalate di Puskesmas Jongaya Kota Makassar tahun 2025 merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan layanan promotif dan preventif di tingkat komunitas. Pelaksanaan kegiatan mampu mendekatkan layanan skrining kesehatan dasar kepada masyarakat, meningkatkan pengetahuan warga mengenai pentingnya deteksi dini, dan memperkuat pemanfaatan layanan kesehatan primer.

Kegiatan ini juga selaras dengan kebijakan promosi kesehatan dan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular yang menjadi prioritas pembangunan kesehatan. Dengan demikian, kegiatan serupa layak dilanjutkan secara berkala dan diperluas agar manfaatnya lebih merata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2025). Program Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas 2025–2029
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. Laporan Kinerja Semester I Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Widyaningsih, V., dkk. 2025. Opportunities for improvement of community-based non-communicable disease screening practices in Indonesia: a participant satisfaction survey. *BMC Health Services Research*.
- Ellina, A. D., dkk. 2025. Optimization Of Early Detection Coverage of Non-Communicable Diseases (NCD) At The Ngadiluwih Health Center UPTD, Kediri Regency. *Journal of Community Engagement in Health*.
- Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. 2025. Vol. 13 No. SI1.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2025. Vol. 20 No. 1.